

ABSTRAK

Penggunaan antibiotik seharusnya berdasarkan peresepan dokter. Selama proses penggunaan antibiotik tanpa resep, bisa terjadi penggunaan yang tidak rasional dan memacu terjadinya resistensi antibiotik. Dampak negatif dari resistensi adalah meningkatnya biaya dan waktu berobat serta meningkatnya resiko dan angka kematian. Penggunaan antibiotik yang rasional juga penting bagi mahasiswa ilmu kesehatan yang nantinya akan menjadi sumber informasi bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan tentang antibiotik dengan sikap dan tindakan penggunaan antibiotika tanpa resep di kalangan mahasiswa ilmu kesehatan Universitas Respati Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *non random sampling*, dengan cara *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan kuisioner yang sudah diuji reabilitas dan validitas. Uji korelasi dilakukan terhadap 96 responden merupakan mahasiswa fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta. Analisis data menggunakan *Pearson Product Moment* untuk uji hipotesis menggunakan uji t dengan Taraf kepercayaan digunakan 95%.

Hasil penelitian ini diambil dengan menggunakan uji *Pearson Product Moment* yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif bermakna ($p\text{-value} = 0,000$; $r\text{-value} = 0,364$ dan $0,488$) antara pengetahuan tentang antibiotik dan sikap penggunaan antibiotik tanpa resep sedangkan ($p\text{-value} = 0,000$; $r\text{-value} = 0,488$) antara pengetahuan tentang antibiotik dan tindakan penggunaan antibiotik tanpa resep.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, tindakan, antibiotik, mahasiswa ilmu kesehatan.

ABSTRACT

Using antibiotics should be based on the prescription of a physician. During the process of using antibiotics without a prescription, there can be irrational use and spur the occurrence of antibiotic resistance. The negative impact of resistance is increased cost and time of treatment and increased risk and mortality rate. Rational use of antibiotics is also important for health science students who will be a source of information for the community. This study aims to identify the relationship of knowledge about antibiotics with the attitude and action of the use of antibiotics without prescription among health sciences students of Universitas Respati Yogyakarta.

This research is an analytical observation with cross sectional design. Technique of collecting samples using non random sampling, by purposive sampling method. Collecting data using the questioner that been test the reliability and validity. Corellation test conducted on 95 respondents are students of Faculty of Health Sciences Respati Yogyakarta University. Analisis data using Pearson Product Moment to test the hypothesis using t test with the level of confidence used 95%.

The result of this study were taken using Pearson Product Moment test which showed that there was a significant positive relationship (p -value = 0,000; r -value = 0,364 and 0,488) between knowledge about antibiotics and attitude of antibiotics without prescription whereas (p -value = 0,000; r -value = 0.488) between antibiotic treatment and the use of antibiotics without a prescription.

Key words: *knowledge, attitude, action, antibiotic, healthcare student.*